



## Kolaborasi UM dan UiTM Kedah Perkuat Internasionalisasi Pendidikan Perpustakaan



Dalam sesi kuliah bertema Introduction to Artificial Intelligence (AI), Moh. Safii memaparkan peran penting kecerdasan buatan dalam pengelolaan informasi, sistem perpustakaan digital, dan layanan berbasis data.

Kedah – Upaya memperluas jejaring global di bidang ilmu perpustakaan kembali ditunjukkan oleh Universitas Negeri Malang (UM). Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UM, Moh. Safii, S.Kom, M.Hum, melaksanakan *joint teaching* di Universiti Teknologi MARA (UiTM) Cawangan Kedah pada Selasa (2/7), sekaligus memperkuat kerja sama akademik dan program internship mahasiswa.

Dalam sesi kuliah bertema *Introduction to Artificial Intelligence (AI)*, Moh. Safii memaparkan peran penting kecerdasan buatan dalam pengelolaan informasi, sistem perpustakaan digital, dan layanan berbasis data. Materi ini disambut antusias oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Informasi UiTM.

Selain mengajar, Moh. Safii juga menggelar pertemuan strategis dengan Wakil Rektor Ehwal Akademik UiTM Kedah, Dr. Junaida Ismail, dan Dekan Fakultas Ilmu Informasi UiTM. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan awal program *International Credit Transfer (ICT)*.

“Kami bersepakat memperkuat kolaborasi akademik melalui pertukaran mahasiswa selama satu hingga dua semester secara resiprokal. Mahasiswa UM bisa belajar di UiTM Kedah, begitu pula sebaliknya,” ujar Moh. Safii.

Komitmen internasionalisasi ini turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khusus-

nya poin 4: *Quality Education*. Pertukaran pelajar lintas negara menjadi langkah konkret menciptakan pendidikan inklusif dan setara di bidang informasi dan perpustakaan.

Tak hanya di ruang kelas, sebanyak 10 mahasiswa Ilmu Perpustakaan UM kini tengah menjalani *internship* di Perpustakaan Sultan Badlishah, UiTM. Program ini memberi pengalaman langsung dalam manajemen perpustakaan internasional.



Sebanyak 10 mahasiswa Ilmu Perpustakaan UM kini tengah menjalani internship di Perpustakaan Sultan Badlishah, UiTM.

“Kami juga berdiskusi dengan pimpinan fakultas untuk memperluas program magang ini dan membuka ruang kolaborasi riset serta kegiatan akademik lainnya,” tambahnya.

Kolaborasi ini menjadi tonggak penting menuju ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, terbuka, dan berdaya saing global di era digital.

## Dukung Pendidikan Anak Migran, UM Gandeng USM dan KJRI Penang Gelar Robofun

Pulau Pinang – Belajar sains kini terasa lebih menyenangkan bagi anak-anak migran Indonesia di Pulau Pinang, Malaysia. Kegiatan *Robofun* yang berlangsung Sabtu (12/7) di Sanggar Belajar (SB) Permai Penang, sukses mengajak anak-anak mengenal teknologi robotika dengan cara seru dan interaktif.

Program bertajuk *Robofun: Upaya Meningkatkan Ketertarikan Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia di Pulau Pinang terhadap Sains* ini diprakarsai oleh Prof. Habiddin, S.Pd., M.Pd., M.Si., Ph.D., melalui hibah desentralisasi FMIPA Universitas Negeri Malang (UM) 2025. Kegiatan ini juga mendapat dukungan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Penang sebagai wujud kepedulian pemerintah terhadap akses pen-

dikan anak-anak migran di luar negeri.

“Meskipun kalian jauh dari Indonesia, bukan berarti kalian tidak bisa sukses. Teruslah belajar, berani bermimpi, dan jangan pernah menyerah,” pesan Prof. Habiddin di hadapan peserta. Pesan tersebut disambut antusias oleh anak-anak yang tampak bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kolaborasi ini melibatkan Universiti Sains Malaysia (USM), khususnya melalui *Advanced Medical & Dental Institute* (AMDI), sebagai bentuk implementasi kerja sama antarperguruan tinggi lintas negara dalam bidang pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat.



Siswa SB Permai Penang sedang merakit robot berbasis arduino

Dipandu Dr. Ahmad Naqib Bin Shuid dari USM, sesi inti *Robofun* mengajak anak-anak belajar merakit dan memprogram robot sederhana berbasis *Arduino*. Anak-anak tampak antusias saat robot hasil rakitan mereka berhasil bergerak sesuai program.

Ketua SB Pulau Pinang, Agung Kartajaya, berharap kegiatan serupa dapat terus digelar. “Kami sangat mengapresiasi upaya ini. Semoga anak-anak makin termotivasi untuk belajar lebih giat lagi,” ujarnya.



Prof. Habiddin (tiga dari kiri) dan Dr. Ahmad Naqib menerima sertifikat dari Pengurus Guyub Permai Penang



Prof. Habiddin, S.Pd., M.Pd., M.Si., Ph.D. bersama Siswa SB Permai Penang usai belajar merakit dan memprogram robot sederhana berbasis arduino

Di akhir acara, para peserta menerima sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas semangat belajar mereka.

Kegiatan ini selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4, yaitu memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata bagi semua kalangan, termasuk anak-anak migran Indonesia di luar negeri. Selain itu, kegiatan yang dilakukan ini sekaligus sebagai sarana untuk mewujudkan program kampus berdampak.



Melalui kegiatan ini, mahasiswa DKV UM tak hanya mengasah kemampuan manajerial dan kreatif, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dengan berinteraksi langsung bersama masyarakat.

## Kreativitas Mahasiswa DKV UM Hadirkan Cakra sebagai Sarana Edukasi Anak Yatim

Batu – Keceriaan dan semangat belajar terpancar dari wajah anak-anak yatim SD hingga SMP di Desa Junrejo, Kota Batu, Minggu (13/7). Mereka mengikuti kegiatan social empowerment yang digelar mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Negeri Malang (UM) dalam *rangka road to Posko Visual (POVI) 2025*.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa DKV UM tak hanya mengasah kemampuan manajerial dan kreatif, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dengan berinteraksi langsung bersama masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen UM dalam mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya tujuan ke-4 terkait pendidikan berkualitas dan ke-17 tentang kemitraan.

Ketua Program Studi DKV UM, Andreas Syah Pahlevi, S.Sn., M.Sn., mengungkapkan bahwa kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa.

“*Social empowerment* ini bukan sekadar pre-event. Mahasiswa belajar mengelola karya visual sekaligus memupuk kepekaan sosial melalui kegiatan edukatif,” ujarnya.

Berbagai aktivitas edukatif dan menyenangkan turut disajikan, mulai dari makan berantai, permainan kata, hingga permainan fokus yang memancing antusiasme peserta. Salah satu momen yang paling menarik adalah kehadiran *Cakra*, maskot UM, sebagai sarana perkenalan kampus kepada anak-anak.

“*Cakra* kami hadirkan bukan hanya untuk hiburan, tapi sebagai simbol edukasi dan motivasi. Anak-anak jadi lebih semangat, bahkan ada yang berkata, ‘Besok aku kuliah di tempatnya *Cakra*,’” tutur Puspa Rahmadina Lestari, Ketua *Jotas Education*.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa DKV UM membuktikan bahwa kreativitas visual dapat menjadi jembatan pemberdayaan sosial yang bermakna. Lebih dari sekadar kegiatan kampus, *road to POVI 2025* membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara pendidikan tinggi dan masyarakat.

**Pewarta: Trisna Marsadi** – Internship Humas UM



## Resmi Teken Kerja Sama, UM dan Lapas Kelas I Malang Bersinergi Manfaatkan Lahan SAE L'SIMA

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) dan Lembaga Pemasaryakatan (Lapas) Kelas I Malang resmi menjalin kerja sama strategis dalam pendampingan pemanfaatan lahan SAE L'SIMA di Kecamatan Ngajum. Program ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan melalui budidaya Kubis Manis berkualitas ekspor dan Kacang Tanah, sebagai komoditas utama yang potensial dikembangkan di wilayah tersebut. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan antara Ketua Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inbistek UM) dan Kepala Lapas Kelas I Malang, disaksikan langsung oleh Menteri Imigrasi dan Pemasaryakatan, Jendral Polisi (Purn) Drs. Agus Andrianto S.H., M.H., pada hari Senin (28/7).

Langkah ini merupakan implementasi nyata dari misi nasional yang tertuang dalam Astacita Presiden Prabowo Subianto, khususnya dalam aspek pemberdayaan sumber daya lahan untuk penguatan ketahanan pangan nasional. Selain itu, program ini turut mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama pada poin zero hunger (SDG 2), *sustainable agriculture* (SDG 12), dan *partnership for the goals* (SDG 17).

Sebagai perguruan tinggi dengan kekuatan di bidang akademik dan riset, UM turut mengerahkan para dosen dan tenaga ahli lintas disiplin untuk menyukseskan program ini. Langkah awal dimulai dengan kegiatan pemetaan lahan oleh tim dari Departemen Geografi UM. Mereka melakukan analisis terhadap potensi lahan yang tersedia, menentukan luas area yang bisa ditanami, menyesuaikan jenis tanaman dengan kondisi tanah, hingga mengidentifikasi sumber dan kebutuhan air untuk irigasi.



Tak berhenti di tahap awal, pendampingan juga dilakukan secara menyeluruh dalam proses budidaya hingga pengolahan pascapanen. Tujuannya jelas agar hasil pertanian yang dihasilkan, khususnya Kubis Manis dan Kacang, memiliki kualitas yang memenuhi standar ekspor dan mampu bertahan lebih lama dalam distribusi. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk sekaligus membuka peluang pasar yang lebih luas ke depannya.

Program ini tidak hanya memberi manfaat langsung dalam bentuk peningkatan produksi pangan dan optimalisasi lahan tidur, tetapi juga berperan sebagai wahana edukasi, pelatihan, serta reintegrasi sosial serta kemandirian bagi warga binaan. Kolaborasi antara UM dan Lapas ini diharapkan menjadi contoh praktik baik kemitraan produktif antara perguruan tinggi dan lembaga pemsaryakatan dalam membangun masa depan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya guna.



## Beasiswa Penuh, UM Buka Akses Pendidikan Bagi Putra-Putri Papua Selatan

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) menjalin kolaborasi intensif dengan Provinsi Papua Selatan guna memenuhi kebutuhan guru dan meningkatkan akses quality education di Merauke. Kegiatan yang berlangsung pada Rabu-Minggu (16–20/7) mencakup seleksi penerimaan mahasiswa baru, kunjungan ke Sekolah Luar Biasa (SLB), diskusi naskah *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), hingga penandatanganan naskah PKS di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Papua Selatan.

Pada awal kedatangan, tim UM yang dipimpin Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A selaku Kepala Sub Direktorat Seleksi UM melakukan kunjungan ke SLB yang ada di Merauke, “UM hadir di Papua Selatan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan guru SLB yang memang kondisinya saat ini terbilang sangat kurang. Terlebih pimpinan UM saat ini concern terhadap peningkatan aksesibilitas pendidikan untuk seluruh wilayah di Indonesia, jadi kami merespon positif program pemerintah daerah yang sangat berdampak seperti ini”.

Kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Papua Selatan, Ignasius Babaga, S.Pd. menjelaskan, “Program ini dirancang agar lulusan siap bertugas sebagai guru SLB di Merauke, menjawab tantangan kekurangan tenaga pendidik khusus,”.

Diskusi penyusunan MoU dan PKS antara UM dan Dinas Pendidikan Papua Selatan menghasilkan komitmen beasiswa penuh bagi putra-putri daerah. Ignasius Babaga menegaskan, “Beasiswa ini menanggung seluruh biaya pendidikan hingga biaya operasional yang mendukung perkuliahan anak-anak nanti.”

Program kemitraan ini tentunya sejalan dengan target SDG4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Naskah PKS ditandatangani oleh Ignasius Babaga, disaksikan Dr. Rizky Firmansyah, M.S.A, mewakili Direktur Pendidikan UM. “Dengan program beasiswa yang diperuntukkan bagi calon guru seperti ini, pastinya begitu lulus mereka sudah pasti akan menjadi SDM unggul untuk mengajar di SLB yang ada di Papua Selatan,” tambah Dr. Firmansyah.

Seleksi calon mahasiswa dilakukan terhadap siswa yang berasal dari berbagai kabupaten, seperti Merauke, Asmat, dan Mape. Tim seleksi, Dr. Imam Agus Basuki menyampaikan, “untuk memastikan kualitas, penyeleksian dilakukan melalui tes tulis dan wawancara. Siswa terpilih benar-benar merupakan siswa terbaik dari Papua Selatan”. Rr. Devita Nirmala Hapsari, S.S., MBA juga menambahkan, “dari wawancara ini, kita dapat mendalami masing-masing siswa untuk mengetahui bagaimana motivasinya untuk studi lanjut, minatnya menjadi guru, hingga proyeksi ke depan untuk bisa sukses dalam studi.”

Ke depan, UM dan Pemprov Papua Selatan akan terus berkomitmen untuk melakukan program-program yang mendorong peningkatan SDM dan kualitas pendidikan di Papua Selatan, serta mendorong pembangunan berkelanjutan di wilayah timur Indonesia.

**Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin**  
– Humas UM

## UM Inisiasi Kolaborasi Internasional Bersama ISTIC, NRF, dan DSTI

Malang – Kolaborasi global kian relevan di tengah isu perubahan iklim dan tantangan pembangunan berkelanjutan. Universitas Negeri Malang (UM) terus memperluas jejaring internasional melalui *Collaboration Meeting UM-ISTIC-NRF-FEAHLC* yang digelar Sabtu (19/7) di Ruang Sidang Senat Graha Rektorat Lantai 9.

Pertemuan ini mempertemukan para pemimpin lembaga riset dan inovasi dari berbagai negara, termasuk Afrika Selatan, serta perwakilan perguruan tinggi nasional seperti Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan Universitas Brawijaya (UB).



Melalui inisiasi kolaborasi internasional ini, UM terus memperkuat kontribusinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Dari luar negeri, hadir perwakilan International Science, Technology and Innovation Centre for South-South Cooperation (ISTIC-UNESCO), National Research Foundation (NRF) Afrika Selatan, dan Department of Science, Technology and Innovation (DSTI).

“Ini bukan seremoni, tapi strategi konkret UM untuk masuk jejaring global berbasis research dan inovasi berkelanjutan,” tegas Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Rektor UM.

Pertemuan ini menandai langkah awal UM membangun konsorsium internasional, khususnya dengan Afrika Selatan yang kini mengembangkan *Future Earth Africa Hub*—pusat riset perubahan global berbasis kolaborasi lintas negara.

Ketua LPPM UM, Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., menjelaskan, UM telah menjalin komunikasi dengan mitra sejak 2020. “Kami pernah dikirim ke *Malaysia, Jepang, Korea*, hingga *Afrika Selatan* untuk penjajakan. Kini, delegasi kementerian Afrika datang langsung ke UM,” ungkapnya.

Rencana besar yang tengah disiapkan adalah *full workshop* internasional melibatkan 22 negara pada September mendatang. Agenda ini akan memperkuat kerja sama riset di bidang energi, air, sampah, perubahan iklim, hingga *sport science, physiology*, dan pendidikan lingkungan.

“Kami ingin UM jadi *hub konsorsium* antara Indonesia dan Afrika. Skemanya bergilir, setahun di Indonesia, setahun di Afrika,” ujar Prof. Markus.

Inisiatif ini juga selaras dengan SDGs, khususnya poin 4 (Pendidikan Berkualitas), 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan 17 (Kemitraan Global). Konsorsium didukung PTNBH Jawa Timur serta platform *JatimPro*, dengan potensi pendanaan bersama mencapai Rp2 miliar.

“Kami ingin UM jadi titik temu jejaring nasional dan internasional,” tutup Prof. Markus.

Berbagai langkah strategis yang dilakukan Universitas Negeri Malang (UM) ini sejalan dengan komitmen UM dalam mendukung program Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikti Saintek) khususnya Kampus Berdampak yang menekankan peran perguruan tinggi sebagai motor penggerak perubahan sosial melalui riset dan inovasi.

Melalui inisiasi kolaborasi internasional ini, UM terus memperkuat kontribusinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

**Pewarta: Inayah Amalia Taufani** – Internship Humas UM



Stand pameran IBEA 2025: UM menegaskan komitmen perguruan tinggi ini dalam mendukung transisi energi bersih dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

## Pamerkan Inovasi Energi Terbaru, UM Raih Penghargaan Nasional di IBEA 2025

Jakarta – Inovasi adalah kunci masa depan. Kalimat ini menggambarkan langkah Universitas Negeri Malang (UM) yang sukses unjuk gigi di ajang Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2025. Dalam kegiatan yang digelar pada Kamis-Jumat (3-4/7) di Hall Birawa Hotel Bidakara, Jakarta, UM melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menampilkan berbagai produk unggulan berbasis energi terbarukan.

IBEA 2025 mengangkat tema "Implementation of Sustainable Energy Industry Policy towards National Energy Self-Sufficiency." Sejalan dengan tema tersebut, UM memamerkan inovasi seperti hybrid wind turbine and solar cell, charging station, hingga media pembelajaran tentang sistem panel surya. Produk lain seperti material maju, microcontroller, dan AI Talent Finder juga turut diperkenalkan.

Atas kontribusi dan inovasinya, UM dianugerahi penghargaan dalam kategori "One of The Best Universities on Renewable Energy Research." Penghargaan ini diterima langsung oleh Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. selaku Ketua LPPM UM dalam seremoni penghargaan.



Atas kontribusi dan inovasinya, UM dianugerahi penghargaan dalam kategori "One of The Best Universities on Renewable Energy Research." Penghargaan ini diterima langsung oleh Prof. Markus Diantoro Ketua LPPM UM (paling kiri).

Kepala Pusat Sains dan Reayasa LPPM UM sekaligus koordinator pameran, Dr. Eli Hendrik Sanjaya, S.Si., M.Si., Ph.D., menyampaikan bahwa partisipasi UM dalam IBEA 2025 ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk inovatif kepada masyarakat umum dan industri, sekaligus mempromosikan UM secara keseluruhan. "Kami ingin produk inovasi UM dikenal lebih luas dan membuka peluang kemitraan strategis, baik dengan industri maupun instansi pemerintah yang membutuhkan solusi berbasis sains dan teknologi tepat guna," ujarnya.

Kehadiran UM di IBEA 2025 menegaskan komitmen perguruan tinggi ini dalam mendukung transisi energi bersih dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

# INFORMASI



Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Universitas Negeri Malang

## UM

### Universitas Negeri Malang

meraih penghargaan

**INSTANSI DAERAH DAN MITRA FASILITATOR TITIK LOKASI MANDIRI BKN PADA SELEKSI CALON APARATUR SIPIL NEGARA (CASN) TAHUN ANGGARAN 2024**

dari

### BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

24 Juli 2025



www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM\_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : [UniversitasNegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalangOfficial)  
Instagram : [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/@universitasnegerimalang)  
X : [UM\\_1954](https://twitter.com/UM_1954)  
Facebook : [Informasi.UM](https://www.facebook.com/Informasi.UM)  
Tiktok : [universitasnegerimalang](https://www.tiktok.com/universitasnegerimalang)

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
**Hariyono**

Penanggung Jawab:  
**Arif Nur Afandi**

Koordinator:  
**Yuni Rahmawati**

Pimpinan Redaksi:  
**Rully Aprilia Zandra**

Redaktur Pelaksana:  
**Nike Virgawati Yuarko**

Staff Redaksi:  
**Sely Septi Kartika**

Reporter:  
**Salmanudin Hafidz S  
Internship Humas**

Pelaksana Sirkulasi:  
**Joko Wibowo**

Editor:  
**Zulkarnaen N**

Layouter:  
**Ian Fajrn**

Fotografer:  
**Ony Herdianto  
Internship Humas**